



PEMERINTAH KABUPATEN
BULUNGAN

*Data Valid
Bantuan Tepat Sasaran
Masyarakat Sejahtera*

PEDOMAN TEKNIS

INOVASI

SATRIA KPM

TANJUNG SELOR TIMUR

VALID KELOMPOK PENERIMA MANFAAT



PENDATAAN



VERIFIKASI & VALIDASI



PEMUTAKHIRAN DATA

"Kelola Data dengan Cermat, Salurkan Bantuan dengan Tepat,

"Wujudkan Kesejahteraan Masyarakat"



AKURAT
Data akurat untuk
keputusan tepat



TERINTEGRASI
Sinergi lintas sektor
dan berkelanjutan



TRANSPARAN
Proses terbuka,
mudah diawasi



BERMANFAAT
Bantuan tepat sasaran,
masyarakat sejahtera

KELURAHAN TANJUNG SELOR TIMUR
KECAMATAN TANJUNG SELOR
KABUPATEN BULUNGAN

2025

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pemerintah memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap program bantuan sosial, pemberdayaan masyarakat, maupun pelayanan publik dapat diterima oleh masyarakat yang benar-benar berhak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Ketepatan sasaran penyaluran bantuan menjadi salah satu indikator keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, transparan, dan berkeadilan.

Dalam pelaksanaannya, proses pendataan dan verifikasi Kelompok Penerima Manfaat (KPM) masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain data yang belum sepenuhnya mutakhir, adanya perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat, potensi data ganda, ketidaksesuaian identitas kependudukan, serta belum optimalnya koordinasi antar pemangku kepentingan dalam proses validasi data. Kondisi tersebut dapat mengakibatkan bantuan tidak tepat sasaran, keterlambatan penyaluran, maupun ketidakakuratan informasi yang digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan.

Sebagai salah satu wilayah dengan dinamika perkembangan penduduk yang cukup tinggi, **Kelurahan Tanjung Selor Timur** memerlukan sistem pendataan dan validasi Kelompok Penerima Manfaat yang lebih cepat, akurat, transparan, dan berkelanjutan. Validasi data secara berkala sangat diperlukan agar informasi mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat selalu diperbarui sesuai dengan keadaan riil di lapangan.

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan kebijakan transformasi digital pemerintahan, diperlukan inovasi yang mampu mengintegrasikan proses pendataan, verifikasi, validasi, serta pemutakhiran data Kelompok Penerima Manfaat dalam satu mekanisme yang lebih efektif. Pemanfaatan teknologi digital juga dapat meningkatkan efisiensi administrasi, mempercepat proses pengolahan data, serta memudahkan koordinasi antara pemerintah kelurahan, pemerintah kecamatan, perangkat daerah terkait, dan masyarakat.

Atas dasar tersebut, **Kelurahan Tanjung Selor Timur** mengembangkan inovasi **SATRIA KPM (Tanjung Selor Timur Valid Kelompok Penerima Manfaat)** sebagai upaya meningkatkan kualitas pengelolaan data penerima manfaat melalui proses validasi yang sistematis, partisipatif, dan berbasis data. Inovasi ini menjadi sarana untuk memastikan bahwa data penerima bantuan sosial dan program pemberdayaan selalu mutakhir, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Melalui **SATRIA KPM**, proses pendataan dilakukan secara terpadu mulai dari pengumpulan data, verifikasi administrasi, validasi lapangan, pemutakhiran data, hingga penyusunan basis data penerima manfaat yang terintegrasi. Pelaksanaan inovasi ini melibatkan berbagai unsur, seperti aparatur kelurahan, RT, tokoh masyarakat, pendamping program sosial, serta instansi terkait, sehingga menghasilkan data yang lebih objektif dan sesuai dengan kondisi masyarakat.

Selain meningkatkan akurasi data, inovasi **SATRIA KPM** juga mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Data yang valid akan menjadi dasar dalam perencanaan program pembangunan, penyaluran

bantuan sosial, pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat, serta pengambilan kebijakan yang lebih tepat sasaran.

Dengan demikian, **SATRIA KPM (Tanjung Selor Timur Valid Kelompok Penerima Manfaat)** diharapkan menjadi inovasi yang mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik di Kelurahan Tanjung Selor Timur melalui pengelolaan data Kelompok Penerima Manfaat yang akurat, terintegrasi, dan berkelanjutan, sehingga setiap program pemerintah dapat memberikan manfaat secara adil, tepat sasaran, dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2. Tujuan

Pelaksanaan Inovasi **SATRIA KPM (Tanjung Selor Timur Valid Kelompok Penerima Manfaat)** bertujuan untuk:

- **Meningkatkan akurasi, validitas, dan keterbaruan data Kelompok Penerima Manfaat (KPM)** sebagai dasar penyaluran bantuan sosial dan program pemberdayaan masyarakat.
- **Mewujudkan sistem pendataan dan validasi KPM yang terintegrasi, efektif, efisien, dan berkelanjutan** di Kelurahan Tanjung Selor Timur.
- **Memastikan penyaluran bantuan dan program pemerintah tepat sasaran** sesuai dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat yang sebenarnya.
- **Mengurangi potensi data ganda, data tidak valid, dan kesalahan administrasi** dalam pengelolaan data penerima manfaat.
- **Meningkatkan koordinasi dan sinergi** antara pemerintah kelurahan, RT, perangkat daerah, pendamping sosial, dan pemangku kepentingan lainnya dalam proses pendataan dan validasi KPM.

3. Sasaran

asaran pelaksanaan Inovasi **SATRIA KPM (Tanjung Selor Timur Valid Kelompok Penerima Manfaat)** diarahkan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan data Kelompok Penerima Manfaat sehingga setiap program pemerintah dapat disalurkan secara tepat sasaran. Sasaran yang ingin dicapai meliputi:

- **Terwujudnya basis data Kelompok Penerima Manfaat yang valid, akurat, mutakhir, dan terintegrasi** di Kelurahan Tanjung Selor Timur.
- **Meningkatnya kualitas proses pendataan, verifikasi, dan validasi KPM** melalui mekanisme yang sistematis, transparan, dan partisipatif.
- **Meningkatnya ketepatan sasaran penyaluran bantuan sosial dan program pemberdayaan masyarakat**, sehingga bantuan diterima oleh masyarakat yang benar-benar berhak.
- **Menurunnya jumlah data ganda, data tidak valid, dan kesalahan administrasi** dalam pengelolaan data penerima manfaat.
- **Meningkatnya koordinasi antara Pemerintah Kelurahan, RT, Kecamatan, perangkat daerah, dan pendamping sosial** dalam proses pemutakhiran data.

BAB II

RUANG LINGKUP INOVASI

Ruang lingkup pelaksanaan Inovasi **SATRIA KPM (Tanjung Selor Timur Valid Kelompok Penerima Manfaat)** meliputi seluruh kegiatan pendataan, verifikasi, validasi, pemutakhiran, pengelolaan, dan pemanfaatan data Kelompok Penerima Manfaat (KPM) di wilayah **Kelurahan Tanjung Selor Timur**, yang dilaksanakan secara terpadu, transparan, dan berkelanjutan. Adapun ruang lingkup inovasi ini meliputi:

1. Pendataan Kelompok Penerima Manfaat

- Pendataan calon Kelompok Penerima Manfaat (KPM) berdasarkan kondisi riil masyarakat.
- Pengumpulan data identitas kependudukan, kondisi sosial ekonomi, dan informasi pendukung lainnya.
- Pendataan masyarakat yang berpotensi menjadi penerima program bantuan pemerintah.

2. Verifikasi dan Validasi Data

- Verifikasi administrasi terhadap dokumen kependudukan dan persyaratan penerima manfaat.
- Validasi lapangan untuk memastikan kesesuaian data dengan kondisi sebenarnya.
- Klarifikasi data bersama RT, tokoh masyarakat, dan pihak terkait.
- Penetapan status kelayakan penerima manfaat berdasarkan hasil verifikasi dan validasi.

3. Pemutakhiran Data

- Pembaruan data secara berkala sesuai perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat.
- Pencatatan perubahan identitas, domisili, status ekonomi, maupun komposisi anggota keluarga.
- Penghapusan atau penambahan data penerima manfaat berdasarkan hasil validasi terbaru.

4. Pengelolaan Basis Data KPM

- Penyusunan dan pengelolaan basis data Kelompok Penerima Manfaat secara sistematis.
- Penyimpanan data dalam media digital yang aman dan mudah diakses sesuai kewenangan.
- Pengelompokan data berdasarkan jenis program bantuan atau kategori penerima.

5. Koordinasi dan Sinergi Antar Pemangku Kepentingan

- Koordinasi antara Kelurahan Tanjung Selor Timur, Kecamatan Tanjung Selor, perangkat daerah terkait, pendamping sosial, RT, dan instansi lainnya.
- Sinkronisasi data dengan sistem informasi pemerintah yang terkait.
- Pelaksanaan forum koordinasi dalam rangka validasi dan pemutakhiran data.

6. Pemanfaatan Teknologi Informasi

- Digitalisasi proses pendataan dan validasi KPM.
- Penggunaan aplikasi atau sistem informasi untuk pengelolaan data.
- Penyimpanan dokumen secara elektronik guna meningkatkan efisiensi administrasi.
- Penyajian data secara cepat dan akurat sebagai dasar pengambilan keputusan.

7. Monitoring dan Evaluasi

- Monitoring terhadap kualitas data dan proses validasi.
- Evaluasi ketepatan sasaran penerima manfaat.
- Identifikasi permasalahan dan penyusunan rekomendasi perbaikan.
- Pelaporan hasil pelaksanaan inovasi secara berkala.

8. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia

- Sosialisasi kepada aparat kelurahan, RT, dan masyarakat mengenai mekanisme pendataan KPM.
- Pelatihan bagi petugas pendataan dan operator sistem.
- Pendampingan dalam pelaksanaan verifikasi, validasi, dan pemutakhiran data.

9. Perlindungan Data dan Akuntabilitas

- Menjamin kerahasiaan dan keamanan data pribadi penerima manfaat sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Menerapkan prinsip transparansi, objektivitas, dan akuntabilitas dalam pengelolaan data.
- Menyediakan mekanisme pengaduan dan klarifikasi apabila terdapat ketidaksesuaian data.

10. Pemanfaatan Data untuk Perencanaan Program

- Menyediakan data yang valid sebagai dasar penyaluran bantuan sosial dan program pemberdayaan masyarakat.
- Mendukung penyusunan kebijakan dan perencanaan pembangunan berbasis data.
- Menjadi referensi dalam evaluasi efektivitas program bantuan pemerintah di Kelurahan Tanjung Selor Timur.

Dengan ruang lingkup tersebut, **SATRIA KPM** diharapkan mampu mewujudkan sistem pengelolaan data Kelompok Penerima Manfaat yang **akurat, mutakhir, terintegrasi, transparan, dan akuntabel**, sehingga setiap program pemerintah dapat disalurkan secara tepat sasaran serta mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat di **Kelurahan Tanjung Selor Timur**.

BAB III

TAHAPAN PELAKSANAAN

Pelaksanaan Inovasi **SATRIA KPM (Tanjung Selor Timur Valid Kelompok Penerima Manfaat)** dilaksanakan secara bertahap, sistematis, dan berkelanjutan guna memastikan data Kelompok Penerima Manfaat (KPM) selalu akurat, mutakhir, dan dapat digunakan sebagai dasar penyaluran bantuan serta penyusunan kebijakan. Tahapan pelaksanaan meliputi:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan berbagai kegiatan awal sebagai dasar implementasi inovasi, meliputi:

- Pembentukan Tim Pelaksana SATRIA KPM.
- Penyusunan rencana kerja dan jadwal kegiatan.
- Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) pendataan dan validasi KPM.
- Koordinasi dengan Kecamatan, RT, perangkat daerah terkait, dan pendamping sosial.
- Sosialisasi inovasi kepada masyarakat dan pemangku kepentingan.

2. Tahap Pendataan Awal

Tahap ini bertujuan memperoleh data dasar masyarakat calon penerima manfaat, meliputi:

- Pendataan rumah tangga calon penerima manfaat.
- Pengumpulan dokumen administrasi kependudukan.
- Pengisian formulir pendataan sesuai kriteria program.
- Penginputan data ke dalam sistem atau database.

3. Tahap Verifikasi dan Validasi

Tahap ini dilakukan untuk memastikan data yang diperoleh sesuai dengan kondisi riil masyarakat, meliputi:

- Verifikasi administrasi terhadap dokumen kependudukan.
- Validasi lapangan melalui kunjungan langsung.
- Klarifikasi data bersama Ketua RT dan tokoh masyarakat.
- Penilaian kelayakan penerima manfaat berdasarkan kriteria yang berlaku.
- Penyempurnaan data hasil verifikasi.

4. Tahap Penetapan Data Kelompok Penerima Manfaat

Setelah proses validasi selesai, dilakukan:

- Penyusunan daftar Kelompok Penerima Manfaat yang telah tervalidasi.
- Penetapan data penerima manfaat sesuai hasil verifikasi.
- Dokumentasi dan pengarsipan data.
- Penyampaian hasil validasi kepada instansi terkait sebagai dasar pelaksanaan program.

5. Tahap Pemutakhiran Data

Pemutakhiran dilakukan secara berkala untuk menjaga kualitas data, meliputi:

- Pembaruan data apabila terjadi perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat.
- Penambahan data calon penerima manfaat baru.
- Penghapusan data yang sudah tidak memenuhi kriteria.
- Sinkronisasi data dengan sistem pemerintah yang terkait.

6. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas inovasi, meliputi:

- Monitoring ketepatan sasaran penerima manfaat.
- Evaluasi kualitas data dan proses validasi.
- Identifikasi kendala pelaksanaan.
- Penyusunan rekomendasi perbaikan.
- Pelaporan hasil pelaksanaan inovasi.

7. Tahap Pengembangan dan Keberlanjutan

Sebagai bentuk peningkatan berkelanjutan dilakukan:

- Penyempurnaan mekanisme pendataan dan validasi.
- Pengembangan sistem informasi pendataan KPM.
- Peningkatan kapasitas aparatur dan petugas pendataan.
- Penguatan koordinasi lintas sektor.
- Penyusunan rencana pengembangan inovasi pada tahun berikutnya.

Alur Pelaksanaan SATRIA KPM



Melalui tahapan tersebut, **SATRIA KPM** diharapkan mampu menghasilkan data Kelompok Penerima Manfaat yang valid, akurat, dan mutakhir sehingga mendukung penyaluran bantuan pemerintah secara tepat sasaran serta meningkatkan kualitas pelayanan publik di Kelurahan Tanjung Selor Timur.

BAB IV

INDIKATOR KEBERHASILAN

Untuk mengukur efektivitas inovasi, berikut adalah indikator utama yang harus dicapai:

NO	INDIKATOR	TARGET
1	Terlaksananya pendataan, verifikasi, dan validasi Kelompok Penerima Manfaat secara berkala	100%
2	Persentase data KPM yang telah tervalidasi sesuai kondisi riil masyarakat	$\geq 95\%$
3	Persentase data KPM yang dimutakhirkan setiap periode	$\geq 95\%$
4	Penurunan jumlah data ganda, data tidak valid, atau data tidak sesuai	$\geq 90\%$
5	Persentase ketepatan sasaran penyaluran bantuan berdasarkan hasil validasi	$\geq 95\%$
6	Persentase RT yang berpartisipasi dalam proses pendataan dan validasi	100%
7	Persentase pengaduan masyarakat terkait data KPM yang ditindaklanjuti	100%
8	Kecepatan penyelesaian proses verifikasi dan validasi data dibandingkan metode sebelumnya	Meningkat $\geq 50\%$
9	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pendataan dan validasi KPM	$\geq 90\%$ puas
10	Tersedianya basis data KPM yang terintegrasi, akurat, dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan program	Terwujud

Selain indikator kuantitatif tersebut, keberhasilan **SATRIA KPM** juga ditandai dengan:

- Terwujudnya sistem pendataan dan validasi Kelompok Penerima Manfaat yang **terstruktur, transparan, dan akuntabel**.
- Meningkatnya koordinasi antara Kelurahan Tanjung Selor Timur, RT, Kecamatan, perangkat daerah, dan instansi terkait.
- Meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap proses pendataan dan penyaluran bantuan pemerintah.

- Tersedianya data KPM yang akurat sebagai dasar penyusunan program pembangunan dan kebijakan sosial.
- Meningkatnya efektivitas dan efisiensi proses pendataan melalui pemanfaatan teknologi informasi.
- Mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik di tingkat kelurahan.

Dengan indikator-indikator tersebut, **SATRIA KPM** diharapkan menjadi inovasi yang mampu mewujudkan pengelolaan data Kelompok Penerima Manfaat yang **valid, akurat, mutakhir, transparan, dan berkelanjutan**, sehingga seluruh program bantuan pemerintah dapat dilaksanakan secara **tepat sasaran, adil, efektif, dan akuntabel** di Kelurahan Tanjung Selor Timur.

BAB V

PENUTUP

Inovasi **SATRIA KPM (Tanjung Selor Timur Valid Kelompok Penerima Manfaat)** merupakan bentuk komitmen Pemerintah Kelurahan Tanjung Selor Timur dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui pengelolaan data Kelompok Penerima Manfaat (KPM) yang lebih akurat, mutakhir, transparan, dan akuntabel. Inovasi ini hadir sebagai solusi untuk menjawab berbagai tantangan dalam proses pendataan dan validasi penerima manfaat, sehingga setiap program bantuan pemerintah dapat disalurkan secara tepat sasaran sesuai dengan kondisi riil masyarakat.

Melalui penerapan **SATRIA KPM**, proses pendataan, verifikasi, validasi, pemutakhiran, hingga pengelolaan data dilakukan secara sistematis dan terintegrasi dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, mulai dari aparat kelurahan, Ketua RT, perangkat kecamatan, perangkat daerah terkait, pendamping sosial, hingga partisipasi aktif masyarakat. Sinergi tersebut menjadi kunci dalam menghasilkan data yang berkualitas sebagai dasar perencanaan pembangunan dan pelaksanaan program pemerintah.

Selain meningkatkan akurasi data, inovasi ini juga mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) melalui penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, serta partisipasi masyarakat. Data yang valid akan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat, mempercepat proses pelayanan, meminimalkan kesalahan administrasi, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan.

Keberhasilan pelaksanaan **SATRIA KPM** memerlukan komitmen bersama dari seluruh pihak untuk terus melakukan pemutakhiran data secara berkala, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, memanfaatkan teknologi informasi, serta memperkuat koordinasi lintas sektor. Dengan evaluasi dan penyempurnaan yang berkelanjutan, inovasi ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang semakin luas bagi masyarakat.

Pada akhirnya, **SATRIA KPM** diharapkan menjadi inovasi unggulan Kelurahan Tanjung Selor Timur dalam mewujudkan sistem pengelolaan data Kelompok Penerima Manfaat yang **valid, terpercaya, dan berkelanjutan**, sehingga mampu mendukung penyaluran bantuan sosial yang tepat sasaran, meningkatkan efektivitas program pemberdayaan masyarakat, serta berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kualitas pelayanan publik di Kabupaten Bulungan.

Semoga Pedoman Teknis **SATRIA KPM** ini dapat menjadi acuan bagi seluruh pelaksana inovasi dalam menjalankan setiap tahapan kegiatan secara konsisten dan berkesinambungan, sehingga tujuan inovasi untuk mewujudkan **data Kelompok Penerima Manfaat yang akurat, pelayanan publik yang berkualitas, serta pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan responsif** dapat tercapai secara optimal.